

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengkedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan melakukan beberapa metode penelitian seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data data yang dibutuhkan peneliti untuk mendeskripsikan tentang deskripsi kesadaran diri serta faktor-faktor kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Al-Alawi. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan atau lapangan.

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>40</sup> Haris Herdiansyah, *“Metodelogi penelitian kualitatif”* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 9.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, dimana objeknya adalah manusia, maka peneliti disini berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti secara langsung mengadakan pengumpulan data melalui pengamatan, observasi, dan dokumentasi.<sup>41</sup> Sehingga partisipasi peneliti dalam hal ini berperan penuh. Kehadirannya diketahui oleh informan. Kehadiran peneliti disini menjadi penting guna melakukan pengamatan secara langsung pada fenomena yang terjadi selama penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang peneliti jadikan objek penelitian mengenai kesadaran diri santri dalam menjalankan shalat berjamaah ialah di Pondok Pesantren Al-Alawi JL KH Hasyim Asy'ari, Banjarmukti, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

## **D. Sampel Penelitian**

Nasution mengungkapkan bahwa metode kualitatif sampelnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (*purpose*) penelitian.<sup>42</sup> Untuk itu peneliti menetapkan kriteria informan yang memiliki kesadaran diri merujuk pada teori dari Goleman dan Sudarmono.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus Pondok Pesantren Al-Alawi, diketahui jumlah populasi santri yang berada di pondok berjumlah 40 santri laki-laki. Dari jumlah populasi tersebut peneliti menemukan tiga macam

---

<sup>41</sup> Ibid, 187.

<sup>42</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 44.

kelompok santri berdasarkan kegiatan yang satri kerjakan, yaitu: 12 santri yang murni hanya mencari ilmu di pondok, 18 santri yang sedang dalam proses belajar di luar pondok (kuliah dan madrasah di pondok lain) dan 10 santri yang memiliki pekerjaan di luar pondok. Dari jumlah populasi peneliti mengambil masing-masing dua orang dari setiap kelompok jadi totalnya ada 6 santri yang peneliti jadikan sebagai informan/subjek.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada 6 informan santri Pondok Pesantren Al-Alawi.
2. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>43</sup> dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari hasil wawancara kepada pengurus dan pengajar yang berada di Pondok Pesantren Al-Alawi.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.

## F. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Menurut Herdiansyah, pada umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, wawancara tidak terstruktur.<sup>44</sup>

Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.<sup>45</sup>

Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, tujuannya adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan mengenai deskripsi kesadaran diri santri dan faktor penyebabnya.

### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya dan sekaligus diperkuat dengan panca indera yang lainnya, seperti telinga; penciuman; mulut; dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk

---

<sup>44</sup> Haris Herdiansyah "*metodelogi penelitian kualitatif*" (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 121.

<sup>45</sup> Ibid, 124.

menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera yang lainnya.<sup>46</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk verbatim dan juga foto ketika dilakukan proses wawancara.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengurai atau memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Terdapat tiga langkah penting dalam analisis data: identifikasi apa yang ada dalam data, melihat pola-pola, dan membuat interpretasi.<sup>48</sup> analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 133.

<sup>47</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

<sup>48</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 192.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>50</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selaa penelitian dari awal sampai akhir penelitian.

### 2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitasnya terjamin.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengategorikan data-data yang relevan yang telah peneliti tetapkan sebelumnya dalam fokus penelitian. Data mana yang dapat dikategorisasikan sebagai jawaban dari deskripsi kesadaran diri

---

<sup>50</sup> Ibid, 336.

<sup>51</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 192.

santri dalam menjalankan shalat berjamaah. serta data berupa jawaban wawancara mana yang dapat dikategorisasikan sebagai manifestasi dari faktor-faktor kesadaran diri menjalankan shalat berjamaah.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Meningkatkan ketekunan, Sugiono berpendapat, yaitu dengan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang kita teliti.<sup>52</sup>
2. Triangulasi penyidik, teknik ini adalah cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.<sup>53</sup> Dimana dosen pembimbing berperan sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Lexy J Moleong, yaitu:<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268.

<sup>53</sup> Ibid, 270.

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.